

BAB IV

ANALISIS PENELITIAN

A. ANALISIS TERHADAP AYAT-AYAT RASISME DALAM AL-QURAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengumpulan ayat-ayat yang berkaitan dengan larangan rasisme, penulis melalui beberapa tahapan, diantaranya :

1. Tahap awal yang dilakukan adalah dengan menentukan kata kunci yang berkaitan dengan tema. Adapun kata kunci yang dipilih adalah suku (قبيلة) Warna (الوان), Mencela/Merendahkan (سخر).

2. Setelah menentukan kata kuncinya, tahapan selanjutnya yakni mencari dan mengelompokan ayat-ayat al-Qur'an yang dalam redaksinya menggunakan kata-kata kunci yang sudah ditentukan melalui kitab mu'jam. Dalam tahapan ini penulis menyeleksi ayat yang dikategorikan sebagai ayat-ayat yang berkaitan dengan larangan rasisme, isu-isu rasisme yang mengandung unsur adanya perbedaan kelas sosial masyarakat.

Melalui tahapan tersebut penulis menemukan :

1. Suku (قبيلة)

Dalam proses penelitian, kata Qobilah sejauh ini dalam al-Qur'an ditemukan sebanyak dua kali, yang pertama yakni pada Surah Al-A'raf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(7): 27 dan yang kedua ditemukan pada Surah Al-Hujurat dalam bentuk jamak(49):13.¹

2. Warna(لون)

Dalam proses penelitian, kata *laun* yang mana merujuk pada suatu arti warna kulit dalam al-Qur' an ditemukan sebanyak dua kali, pertama pada Surah al- Baqarah ayat (2): 69 yang dimana dalam ayat ini disebutkan sebanyak dua kali, sedangkan kata laun dalam bentuk jamak, di al-Quran ditemukan sebanyak tujuh kali yang terdapat di : Surah Ar-Rum(30):22, Surah Fathir (35):27sebanyak dua kali dan ayat 28. Surah. Az-Zumar(39):21, Surah An-Nahl:13.²

3. Mencela (Merendahkan) (سخر)

Makna سخر yaitu mengejek, ejek, mentertawakan, mencemoohkan, mempermainkan, mengolok-olok, memperolokkan, memperolok-olokkan, memperbagai-bagaikan, mencela, mencelakan, memandang rendah, membikin malu orang, menghina orang di muka umum.³

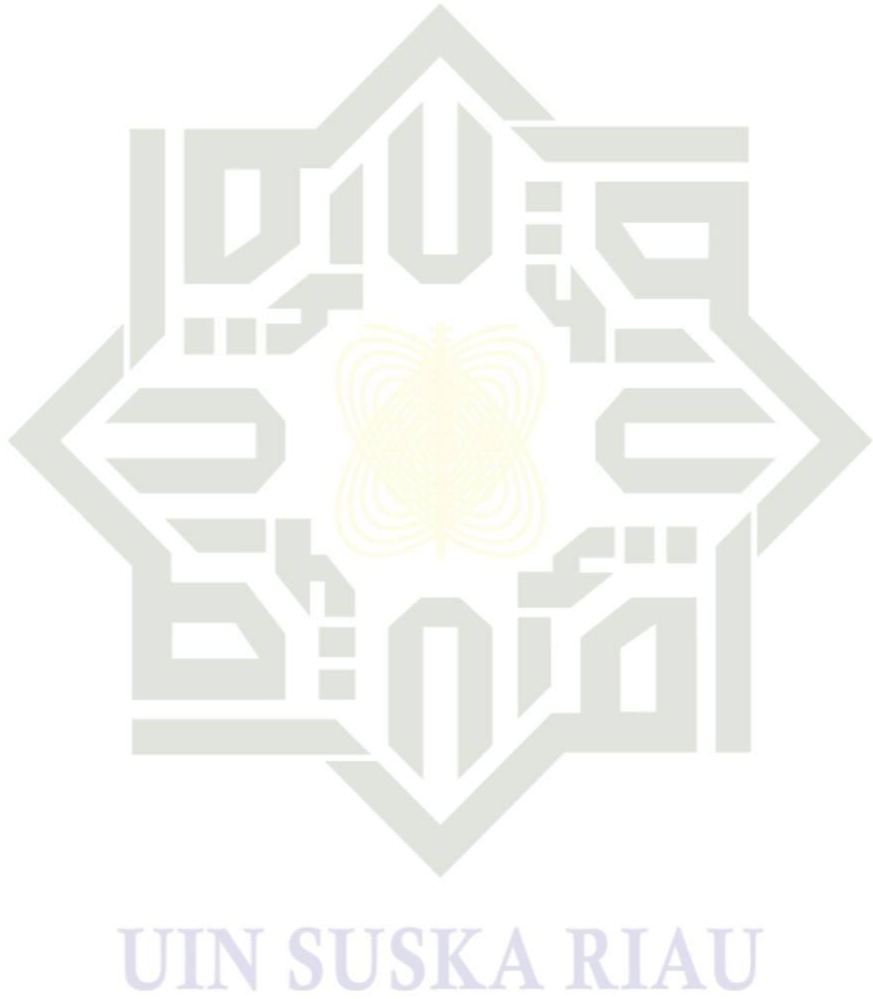
Terdapat 33x didalam alquran, yaitu pada surah At-taubah :79, Al-An'am :10, Hud:38, Al-Hujurat : 11, Al-Baqarah :212,164, Ash-shaffat:12,14, Ar-Ra'd:2, Ibrahim :32, An-Nahl:12,14,79, al-Hajj:65,36,37, Al-Ankabut:61, Luqman:30,39, Faa-thir:13.Az-

¹ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Mu'jam Almufahras li Alfazhil Al-quranul Karim*.Hal.530

² *Ibid*, Hal 654

³ <http://quran.bbim.go.id>, diakses pada tanggal 8Mei 2021,Pukul 14.38

Zumar:5,56,Az-Zukhruf:13,32,Al-Jatsiyah:12,13, Al-Anbiya':79, Shad :18,26,63 Al-Haqqah:7, Al-Mu'minun:110, Al-A'raf:54⁴.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴ Ibid, Hal.347-348

Kata Kunci	Surat	Ayat	Makkiyah/Madaniyyah
قبيلة(1)	Al-A'raf :27	يَا بَنِي آدَمَ لَا يَفْتِنَنَّكُمُ الشَّيْطَانُ كَمَا أَخْرَجَ أَبَوَيْكُم مِّنَ الْجَنَّةِ يَنْزِعُ عَنْهُمَا لِبَاسَهُمَا لِيُرِيَهُمَا سَوْآتِهِمَا ۗ إِنَّهُ يَرَакُمْ هُوَ وَقَبِيلُهُ مِمَّنْ حَيْثُ لَا تَرَوْنَهُمْ ۗ إِنَّا جَعَلْنَا الشَّيَاطِينَ أَوْلِيَاءَ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ	Makkiyah
	Al-Hujurat :13	يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ	Madaniyyah
لون(2)	Al-Baqarah :69	قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا لُونُهَا ۖ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ صَفْرَاءٌ فَاقِعٌ لَوْنُهَا تَسُرُّ النَّاظِرِينَ	Madaniyyah
	An-Nahl :13	وَمَا ذَرَأَ لَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَذَّكَّرُونَ	Makkiyah
	Ar-Rum : 22	وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ أَلْسِنَتِكُمْ وَاللُّوَانِكُمْ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ	Makkiyah
	Fathir :27	أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ ثَمَرَاتٍ مُّخْتَلِفًا أَلْوَانُهَا ۗ وَمِنَ الْجِبَالِ جُدَدٌ بَيْضٌ وَحُمْرٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهَا وَغَرَابِيبُ سُودٌ ۗ	Makkiyah
	Fathir :28	وَمِنَ النَّاسِ وَالدَّوَابِّ وَأَلْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ ۗ كَذَلِكَ ۗ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ	Makkiyah
	Az-Zumar : 21	أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَلَكَهُ يَنَابِيعَ	Makkiyah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>فِي الْأَرْضِ ثُمَّ يُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا مُّخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ ثُمَّ يَهيجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَجْعَلُهُ حُطَامًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِكْرًا لِأُولِي الْأَلْبَابِ</p>	
<p>3) سخر</p>	<p>A-Ibaqarah : 164</p>	<p>إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيَّاحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ</p>	<p>Madaniyyah</p>
	<p>A-Ibaqarah : 212</p>	<p>زَيْنَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيَسْخَرُونَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ اتَّقَوْا فَوْقَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ</p>	<p>Madaniyyah</p>
	<p>Al-An'am : 10</p>	<p>وَلَقَدْ اسْتَهْزَيْ بِرُسُلٍ مِنْ قَبْلِكَ فَحَاقَ بِالَّذِينَ سَخِرُوا مِنْهُمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ</p>	<p>Makkiyah</p>
	<p>Al-Araf : 54</p>	<p>إِنَّ رَبَّكُمْ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ</p>	<p>Makkiyah</p>
	<p>At-Taubah :</p>	<p>الَّذِينَ يَلْمِزُونَ الْمُطَّوِّعِينَ</p>	<p>Madaniyyah</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

79	<p>مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فِي الصَّدَقَاتِ وَالَّذِينَ لَا يَجِدُونَ إِلَّا جُهْدَهُمْ فَيَسْخَرُونَ مِنْهُمْ سَخِرَ اللَّهُ مِنْهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ</p>	
Hud : 38	<p>وَيَصْنَعُ الْفُلْكَ وَكَلَّمَا مَرَّ عَلَيْهِ مَلَأُ مِنْ قَوْمِهِ سَخِرُوا مِنْهُ ۗ قَالَ إِنْ تَسْخَرُوا مِنَّا فَاتْنَا نَسْخَرُ مِنْكُمْ كَمَا تَسْخَرُونَ</p>	Makkiyah
Ar-Ra'd :2	<p>اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمَاوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ۗ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ ۗ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ۗ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ بِلِقَاءِ رَبِّكُمْ تُوقِنُونَ</p>	Madaniyyah
Ibrahim :32	<p>اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ ۗ وَسَخَّرَ لَكُمْ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ ۗ وَسَخَّرَ لَكُمْ الْأَنْهَارَ</p>	Makkiyah
An-Nahl :12	<p>وَسَخَّرَ لَكُمْ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ۗ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ</p>	Makkiyah
An-Nahl :14	<p>وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حَلِيَّةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَازِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ</p>	Makkiyah
An-Nahl :79	<p>أَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ الَّذِي يَصْنَعُ الْفُلْكَ يَمْلَأُ جَوْفَهُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِخْلَابِ نَاحِيَّتِهِ لِيُطِيرَ مَعَهُمْ نِجْمًا كَالْحُطِيِّمِ</p>	Makkiyah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>مُسَخَّرَاتٍ فِي جَوِّ السَّمَاءِ مَا يُمْسِكُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ</p>	
Al-Anbiya' 41	<p>وَلَقَدْ اسْتَهْزَأُوا بِرُسُلِهِمْ مِنْ قَبْلِكَ فَحَاقَ بِالَّذِينَ سَخِرُوا مِنْهُمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ</p>	Makkiyah
Al-Anbiya' :79	<p>فَفَهَّمْنَاهَا سُلَيْمَانَ ۖ وَكُلًّا آتَيْنَا حُكْمًا وَعِلْمًا ۗ وَسَخَرْنَا مَعَ دَاوُودَ الْجِبَالَ يُسَبِّحْنَ وَالطَّيْرَ ۗ وَكُنَّا فَاعِلِينَ</p>	Makkiyah
Al-Hajj :36	<p>وَالْبُدْنَ جَعَلْنَاهَا لَكُمْ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ لَكُمْ فِيهَا خَيْرٌ ۗ فَاذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهَا صَوَافٍ ۗ فَإِذَا وَجَبَتْ جُنُوبُهَا فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطِعُوا الْقَانِعَ وَالْمُعْتَرَّ ۗ كَذَلِكَ سَخَّرْنَاكُمْ لِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ</p>	Madaniyyah
Al-Hajj : 37	<p>لَنْ يَنَالَ اللَّهُ لُحُومُهَا وَلَا دِمَاؤُهَا وَلَكِنْ يَنَالُهُ التَّقْوَىٰ مِنْكُمْ ۗ كَذَلِكَ سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ ۗ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ</p>	Madaniyyah
Al-hajj :65	<p>أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ وَالْفُلْكَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَيُمْسِكُ السَّمَاءَ أَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ</p>	Madaniyyah
Al-Mu'minun: 10	<p>فَاتَّخَذْتُمُوهُمْ سِخْرِيًّا حَتَّىٰ أَنْسَوْكُمْ ذِكْرِي وَكُنْتُمْ مِنْهُمْ تَضْحَكُونَ</p>	Makkiyah
Al-Ankabut :61	<p>وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ</p>	Makkiyah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لِيَقُولَنَّ اللَّهُ فَإِنِّي يُؤْفَكُونَ	
	Luqman :20	أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعَمَهُ ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً ۗ وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُنِيرٍ	Makkiyah
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Luqman :29	أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى وَأَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ	Makkiyah
	Faathir :13	يُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ۚ ذَلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ ۗ وَالَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ مَا يَمْلِكُونَ مِنْ قِطْمِيرٍ	Makkiyah
	Ash-Shaffat : 12	بَلْ عَجِبْتَ وَيَسْخَرُونَ	Makkiyah
	Ash-Shaffat :14	وَإِذَا رَأَوْا آيَةً يَسْتَسْخَرُونَ	Makkiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shad :18	إِنَّا سَخَّرْنَا لِجِبَالٍ مَّعَهُ يُسِخِّنُ بِالْعَشِيِّ وَالْإِشْرَاقِ	Makkiyah
Shaad :36	سَخَّرْنَا لَهُ الرِّيحَ تَجْرِي بِأَمْرِهِ رُحَاءً حَيْثُ أَصَابَ	Makkiyah
Shaad :63	اتَّخَذْنَاهُمْ سِخْرِيًّا أَمْ زَاغَتْ عَنْهُمْ الْأَبْصَارُ	Makkiyah
Az-Zumar :5	خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ ۗ يُكَوِّرُ اللَّيْلَ عَلَى النَّهَارِ وَيُكَوِّرُ النَّهَارَ عَلَى اللَّيْلِ ۗ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ۗ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْعَقَّارُ	Makkiyah
Az-Zukhruf :13	لِتَسْتَوُوا عَلَى ظُهُورِهِ ثُمَّ تَذْكُرُوا نِعْمَةَ رَبِّكُمْ إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ وَتَقُولُوا سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ	Makkiyah
Az-Zukhruf :32	أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحِمْتُ رَبِّكَ	Makkiyah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ	
	Al-jatsiyah :12	اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمْ الْبَحْرَ لَتَجْرِيَ الْفُلُكُ فِيهِ بِأَمْرِهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ	Makkiyah
	Al-jatsiyah :13	وَسَخَّرَ لَكُمْ مِمَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمِمَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ	Makkiyah
	Al-Hujurat :11	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ	Madaniyyah
	Al-Haqqah :7	سَخَّرَهَا عَلَيْهِمْ سَبْعَ لَيَالٍ وَتَمَازِيَةَ أَيَّامٍ حُسُومًا فَتَرَى الْقَوْمَ فِيهَا صَرْعَىٰ كَأَنَّهُمْ أَغْجَازُ نَخْلٍ خَاوِيَةٍ	Makkiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari semua kata kunci diatas, penulis menemukan beberapa ayat dalam beberapa surah yang berkaitan dengan kata kunci

1. قبيلة : Makna kata qabilah pada surat Al-a'raf :27 lebih kepada pengikut. Sedangkan pada surat Al-Hujurat :13 maknanya adalah suatu kelompok yang memiliki identitas tertentu. Juga dijelaskan oleh Wahbah Al-zuhaili dalam tafsirnya, asbab an-nuzul ayat ini adalah ketika Fathul Makkah Bilal mengumandangkan adzan, lalu sebagian yang lain mengatakan :”Budak Hitam itu mengumandangkan adzan” lalu Rasullullah bersabda janganlah membanggakan nasab, berbangga diri terhadap harta dan menghinakan orang miskin, sehingga turunlah ayat ini.⁵ Maka dari keterangan diatas, yang mengandung kesesuaian dengan tema penelitian penulis adalah Surat Al-Hujurat :13.

2. لون : Dari semua surat diatas, yang sesuai dengan tema yaitu terdapat pada surat Ar-rum :22. Dimana Allah SWT menciptakan di dalamnya suasana ramai dan semarak oleh bangsa manusia yang memiliki banyak ras yang beragam, bahasa yang berbeda-beda, warna yang bervariasi, suara yang berbedabeda, postur; penampilan dan ciri-ciri fisik yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya seperti perbedaan sidik jari, perawakan, bentuk wajah, ketampanan, keelokan, keburukan dan lain sebagainya, meskipun mereka berasal dari keturunan yang sama, dari bapak yang sama dan ibu yang sama. Yang mana itu semua tanda-tanda bukti atas kesempurnaan dan

⁵ Wahbah al-Zuhailī, *Al-Tafsīr al-Munīr fī al- 'Aqīdah wa al-Sharī'ah wa al-Manhaj* (Damaskus: Dār al-Fikr, 1998). Juz 13. Hal 478.

totalitas kekuasaan Ilahi bagi orang-orang yang memiliki akal, pikiran, intelektualitas dan perseptivitas yang aktif. Semua itu juga menegaskan kepada mereka bahwa semua makhluk itu tidak lain diciptakan untuk suatu hikmah yang agung⁶, bukan untuk saling merasa superior.

3. سخر : makna kata sakhira yang sesuai dengan tema terdapat pada surat Al-Hujurat ayat 11 yang maknanya adalah merendahkan, menghina individu atau kelompok lain karena mengaggap diri mereka lebih baik.⁷ Dimana ayat ini menceritakan tentang larangan memanggil menghina baik dengan ucapan, tindakan bahkan dengan isyarat. .

1. Surat Al- Hujurat : 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْنَ قَوْمًا مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللُّغَابِ بِسْمِ الْأَسْمِ الْفُسُوقِ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan

⁶ Wabwah al-Zuhaili, *Al-Tafsir al-Munir fi al- 'Aqidah wa al-Shari'ah wa al-Manhaj* (Damaskus: Dār al-Fikr, 1998). Juz 11. Hal92-93

⁷ Wabwah al-Zuhaili, *Al-Tafsir al-Munir fi al- 'Aqidah wa al-Shari'ah wa al-Manhaj* (Damaskus: Dār al-Fikr, 1998). Juz 13. Hal 479

barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

Surah Al-Hujurat terdiri dari 18 ayat dan termasuk surat Madaniyyah. Surah ini dinamakan al-hujuraat karena di dalamnya Allah SWT menuturkan ayat yang mengandung pengajaran sopan santun kepada sejumlah orang Arab yang memanggil-manggil Rasulullah saw dari balik hujuraat, bilik atau rumah istri-istri beliau yang suci yang berjumlah sembilan dan mereka memiliki bilik sendiri-sendiri. Sebagai pencegahan dari sikap yang bisa menyakiti Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam*. Dan menjaga kehormatan rumah istri-istri beliau.

Surah ini juga dinamakan al-akhlaaq wal aadaab (akhlak dan adab). Sebab, surah ini memberikan tuntunan peradaban masyarakat islami dan mekanisme pengaturannya. Surah ini juga menyanjung akhlak mulia dan amal perbuatan terpuji. Dalam surah ini, terdapat panggilan menggunakan sebutan iman sebanyak lima kali. Pokok-pokok adab tersebut ada lima; menaati Allah SWT dan Rasul-Nya, mengagungkan Rasulullah saw., mengklarifikasi kebenaran informasi yang datang larangan merendahkan orang lain, dan larangan mencari keburukan orang lain, ghibah serta buruk sangka.⁸

1. Tafsir Mufradat

⁸ Wabih al-Zuhailī, *Al-Tafsīr al-Munīr fī al- 'Aqīdah wa al-Sharī'ah wa al-Manhaj* (Damaskus: Dār al-Fikr, 1998). Juz 13.Hal.445

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(لَا يَسْخُرُ)⁹

Jangan menghina, meremehkan, dan mencela. *As-sukhriyyah* dan *as-sikhraa*, maknanya *al-izdiraa' wal ihtiqaar* (menghina dan meremehkan). Dikatakan, *sakhira bihi* atau *sakhira minhu*. Tindakan *as-sukhriyyah* juga bisa dalam bentuk menirukan perkataan, perbuatan, atau isyarat.

• (قَوْمٌ)

Kaum laki-laki. *Al-qaum* khusus untuk sekumpulan orang laki-laki karena mereka adalah para *qawwaam* (pemimpin) kaum perempuan.¹⁰

Menurut suatu pendapat, lafaz قَوْمٌ adalah jamak dari lafaz قائم , yang kemudian digunakan untuk menyebut setiap jamaah, termasuk itu perempuan.¹¹

• (وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ)

Janganlah sebagian dari kalian mencela sebagian yang lain, jika kalian mencela, kalian akan balik dicela. *Al-lamz*, mencela dan menunjukkan aib seseorang dengan perkataan, isyarat dengan tangan atau mata, atau yang semacam itu.¹²

⁹ Wabih al-Zuhaili, *Al-Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa al-Shari'ah wa al-Manhaj* (Damaskus: Dar al-Fikr, 1998). Juz.13. Hal.475

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Muhammad bin Ahmad Al-qurthubi, *Al-jami' Li Ahkam Alquran*. (Jakarta : Pustaka Azzam, 2009), Juz.1. Hal.60

¹² Wabih al-Zuhaili, *Op.Cit.*, hal.475

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ath-Thabari berkata :” *Al-lamz* dapat dilakukan dengan tangan, lidah, mata, and isyarat. Sedangkan *al-hamz* hanya dapat dilakukan dengan lidah.¹³

Pada firman Allah **أَنْفُسَكُمْ** terdapat peringatan bahwa orang yang berakal tidak akan mencela diri mereka sendiri, maka juga tidak pantas pula mencela /menghina/merendahkan orang lain, karena orang lain itu juga seperti dirinya.¹⁴

- (وَلَا تَتَابَرُؤْا بِاللَّغِبِ)

Janganlah kalian saling memanggil dengan julukan yang tidak menyenangkan. An-nabz khusus digunakan memanggil julukan yang tidak baik, contoh, wahai orang fasik dan kafir.¹⁵

- (بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ)

Seburuk-buruk nama dan sebutan, yang telah disebutkan di atas berupa penghinaan, pencelaan, dan julukan buruk.¹⁶

- (وَمَنْ لَّمْ يَنْتَبْ)

¹³ Muhammad bin Ahmad Al-qurthubi, *Op. Cit.*, hal.63

¹⁴ *Ibid.*, hal.64

¹⁵ Wabwah al-Zuhaili, *Op. Cit.*, hal.475

¹⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barangsiapa tidak bertobat dari hal yang dilarang tersebut¹⁷, yaitu dari hal mencela, menghina, merendahkan orang lain, memanggil dengan panggilan yang tidak disukai.

- (فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ)

Mereka itulah orang-orang yang zalim, meletakkan tindakan maksiat ke tempat ketaatan, dan menyebabkan diri berpotensi terkena adzab.¹⁸

2. Asbab An-Nuzul

Ibnu Abbas berkata tentang sebab turun ayat ini, yaitu Tsabit bin Qais bin Syamas yang mempunyai gangguan pendengarannya. Apabila sahabat mendahuluinya menghadiri majelis Rasulullah, maka mereka memberikan tempat untuk Tsabit bin Qais supaya dekat dengan Rasulullah.¹⁹

Suatu ketika Tsabit datang terlambat menghadiri shalat subuh bersama Rasulullah, yaitu ketika shalat sudah berjalan 1 rakaat. Selesai melaksanakan shalat, para sahabat mengambil tempatnya masing-masing, bahkan ada yang dampai berdiri. Setelah Tsabit menyelesaikan shalatnya, dia melangkahi leher yang ada dalam majelis seraya berkata : “Lapangkanlah, lapangkanlah”. Hingga

¹⁷ *Ibid.*, hal.476

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Muhammad bin Ahmad Al-qurthubi, *Op. Cit.*, hal.58

Tsabit berada dekat dengan Rasulullah, namun masih terhalang oleh seorang shahabat lainnya. Tsabit berkata “Lapangkanlah”, namun sahabat itu menjawab :”Engkau sudah menemukan tempatmu, maka duduklah”. Maka dengan nada kesal Tsabit bertanya kepada shahabat lainnya “Siapa orang ini?”. Shahabat menjawab “Fulan”. Tsabit menjawab “ oh anak si Fulanah”. Tsabit berkata demikian karena maksud mengejek dengan status dulu zaman jahiliyah, dan sahabat tadi merasa malu, sehingga turunlah ayat ini.²⁰

Sedangkan menurut Anas dan Ibnu Zaid, ayat ini turun karena istri nabi mengejek Ummu Salamah karena postur tubuhnya yang pendek. Aisyah berkata : “ Sesungguhnya aku memperagakan aku memeragakan perbuatan seseorang kepada Nabi *shalallahu ‘alaihi wasallam*. Setelah itu Aisyah berkata : “ya Rasulullah, sesungguhnya shafiyah adalah seorang wanita yang anu”, sembari memberi isyarat tangannya dengan ini. Maksudnya Shafiyah adalah orang pendek. Seketika Rasulullah bersabda :”Sesungguhnya engkau telah mengatakan yang apabila dimasukkan ke laut akan mengeruhkan isi lautan tersebut.”²¹

²⁰ *Ibid*

²¹ *Ibid*, hal.61-62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tafsir Ayat

Pada ayat ini, Allah melarang seseorang untuk menganggap orang / kelompok lain lebih rendah, lebih hina terutama kepada orang-orang beriman.

Allah SWT menerangkan sikap yang seharusnya diperhatikan seorang Mukmin terhadap sesama Mukmin dan seluruh manusia secara umum tentang larangan menghina, menjelek-jelekan, merendahkan, meremehkan, memanggil dengan julukan, berburuk sangka, mencaricari kejelekan dan aib orang lain, ghibah dan mengadu domba, prinsip persamaan di antara semua manusia, serta keyakinan bahwa tolok ukur yang membedakan antara satu orang dengan yang lain adalah ketalaran, kesalehan dan kesempurnaan akhlak.²²

Masyarakat unggul yang hendak ditegakkan Islam dengan petunjuk Quran adalah masyarakat yang memiliki etika luhur. Pada masyarakat itu, terdapat terdapat kehormatan yang tidak boleh disentuh. Mengolok-olok, merendahkan individu manapun berarti mengolok-olok pribadi umat. Sebab seluruh jama'ah itu satu dan kehormatannya satu.²³

²² Wahbah al-Zuhaili, *Op. Cit.*, hal.478

²³ Sa'iid Qutb, *Fii Zhilalil Quran*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), Juz 10, hal.417-418.

Ayat ini berisi larangan terhadap berbagai perilaku tercela yang bisa melahirkan perselisihan, dilanjutkan dengan pendeklarasian kesatuan asal-usul umat manusia. Itu semua demi memelihara persatuan umat Islam, meniadakan umat Islam sebagai teladan yang diikuti dalam berinteraksi dengan umat dan bangsa-bangsa lain tujuan untuk menyebarkan Islam dan meluhurkan kalimat Allah di setiap ruang dan waktu.²⁴

Melalui ayat ini, Allah memberitahukan etika tersebut dengan panggilan sayang, yaitu “hai orang-orang beriman”, Allah melarang suatu kaum menghina, mengolok-olok, merendahkan kelompok lain²⁵. Janganlah para lelaki menghina para lelaki lainnya. Sebab, siapa tahu mereka yang dihina di sisi Allah SWT lebih baik dari penghinaanya. Atau, mungkin saja orang yang dihina dan lebih mulia kedudukannya di sisi Allah SWT dan lebih dicintai-Nya dari penghinaanya. Ini pasti haram, di dalamnya Allah SWT menjelaskan alasan pengharaman atau larangan tersebut, kalimat *عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ* menjelaskan larangan tersebut.²⁶

Meskipun biasanya kaum perempuan tercakup bersama kaum laki-laki dalam pesan-pesan agama, namun di sini secara khusus Allah SWT menyebutkan larangan bagi kaum perempuan. Tujuannya, untuk mengantisipasi munculnya persepsi bahwa

²⁴ Wabwah al-Zuhaili, *Op. Cit.*, hal.479

²⁵ *Ibid*, hal.418.

²⁶ Wabwah al-Zuhaili, *Op. Cit.*, hal.479

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

larangan itu tidak mencakup kaum perempuan. Esensi larangan bagi kaum perempuan ini juga dipertegas seperti larangan bagi kaum laki-laki; dengan cara menggunakan bentuk susunan kalimat yang sama. Awalnya, Allah SWT menyebutkan larangan bagi kaum laki-laki, kemudian *meng-'athaf-kan* bagi kaum perempuan dengan bentuk jamak. Sebab, kebanyakan perbuatan menghina terjadi di perkumpulan-perkumpulan kaum perempuan.²⁷

Dalam hal ini, Allah SWT berfirman, "fanganlah orang-orang perempuan menghina orang-orang perempuan yang lain, siapa tahu perempuan yang dihina itu lebih baik dari penghinya." Larangan ini tidak terbatas pada kumpulan orang laki-laki dan orang perempuan saja, namun mencakup individu. Sebab, alasan larangan yang ada bersifat umum, itu berarti faedah keumuman hukum karena keumuman alasan yang ada.²⁸

Juga dalam ayat ini (وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ) Allah melarang mencela, mendiskreditkan, dan mencela sebagian yang lain dengan ucapan, tindakan, atau isyarat. Allah SWT menjadikan mencela orang-orang mukmin sebagai mencela diri sendiri, karena mereka adalah satu kesatuan seperti satu jiwa, ketika seorang mukmin mencela saudaranya, maka ia seperti mencela dirinya sendiri.²⁹

²⁷ *Ibid*,

²⁸ *Ibid*, hal.480

²⁹ *Ibid*

Juga dalam ayat ini jga dijelaskan, (وَلَا تَتَّبِعُوا بِاللُّغِبِ) termasuk mengolok-olok ,mencela, merendahkan adalah dengan memanggil dengan panggilan yang tidak disukai,sehingga dia merasa terhina dan ternodai dengan panggilan tersebut. Diantara kesantunan yang dimiliki orang mukmin adalah tidak menyakiti saudaranya dengan hal seperti ini³⁰. Janganlah kalian menjuluki sebagian yang lain dengan julukan yang tidak baik yang membuatnya marah, seperti seorang muslim memanggil sesama muslim lainnya, "Wahai fasik" "Wahai munafik." Atau, memanggil seseorang yang telah masuk islam dengan, "Wahai Yahudi," "Wahai Nasrani." Atau, memanggil siapa pun itu dengan, "Hei anjing," "Hei keledai," "Hei babi."³¹

Secara global, seyogyanya seseorang tidak berani mengolok-olok seseorang lainya yang keadaanya terlihat memprihatinkan, atau mempunyai cacat tubuhnya ,atau tidak pintar dalam berkomunikasi dengannya. Sebab boleh jadi orang itu lebih tulus perasaannya dan lebih suci hatinya daripada orang yang keadaanya berlawanan dengannya . Dengan demikian ,dia telah menzalimi diri sendiri, karena telah menghina orang yang dimuliakan Allah dan merendahkan orang yang diagungkan Allah.³²

³⁰ Sayyid Qutb, *Op.Cit.*, hal.418

³¹ Wabwah al-Zuhaili,*Op.Cit.*,hal.481

³² Muhammad bin Ahmad Al-qurthubi,*Op.Cit.*,hal.59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diakhir ayat, Allah memperingati barangsiapa yang tidak bertobat dari larangan Allah SWT(mengolok-olok,merendahkan orang lain, dan menggelari dengan panggilan yang tidak disukai) ia termasuk orang-orang zalim, bahkan mereka menzalimi diri mereka sendiri karena bermaksiat setelah taat dan menyebabkan dirinya terkena azab.³³

4. Analisis Bentuk Rasisme

Dalam surat Al-Hujurat ayat 11 ini, Allah langsung menegaskan menggunakan perintah larangan dengan tanda ﷻ diawal ayat, dan disambungan ayat tersebut. Disini berdasarkan sebab turun ayat (asbab an-nuzul), salah satunya adalah ketika Aisyah menceritakan seseorang wanita yaitu Shafiyya dengan isyarat tanga menunjukkan kalau Shafiyya tersebut pendek. Maka Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* menegur Aisyah bahwasanya ucapan dan tindakan yang Aisyah lakukan tersbut, diibaratkan kotoran yang dapat mengotori seisi lautan. Sehingga bentuk rasisme disini adalah jelas dengan membandingkan dan merendahkan postur tubuh antar satu manusia dengan manusia lainnya

³³ Wahbah al-Zuhaili, *Op. Cit.*, hal.481

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan juga Allah memberi peringatan untuk segera taubat, agar tidak melakukan perbuatan-perbuatan tersebut (mengolok-olok, merendahkan, menggelari orang dengan yang tidak disukai), bagi yang tidak bertaubat maka dia adalah orang yang zholim terhadap dirinya maupun orang lain.

2. Surat Al- Hujurat : 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

1. Tafsir Mufradat³⁴

(مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ)

³⁴ Wahbah al-Zuhailī, *Al-Tafsīr al-Munīr fī al- 'Aqīdah wa al-Sharī'ah wa al-Manhaj* (Damaskus: Dār al-Fikr, 1998). Juz.13. Hal.476

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaitu, diciptakan dari Adam dan Hawa atau dari seorang bapak dan seorang ibu. Setiap orang sama dalam hal ini, maka, tidak ada alasan untuk membanggakan diri dengan nasab, selama asal-usul mereka semua adalah sama.

(شُعُوبًا)

Jamak dari kata *شعب*, yaitu sekumpulan manusia yang memiliki tanah air sendiri atau sekumpulan manusia yang berasal dari keturunan yang sama. Kata ini terdiri dari banyak kabilah dan cakupannya lebih luas.

(وَقَبَائِلَ)

Jamak dari *قبيلة*, yaitu sekumpulan manusia yang cakupannya di bawah *sya'b*. Urutan keturunan di kalangan orang Arab ada tujuh : *شعب، قبيلة، الإمارة، البطن، الفخذ،* orang Arab ada tujuh : *شعب، قبيلة، الإمارة، البطن، الفخذ،* . Contoh, Khuzaimah adalah *sya'b*, Kinanah adalah *kabilah*, Quraisy adalah *al- imarah*, Qushaiy adalah *al-bathn*, Abd Manaf adalah *al-fakhidz*, Hasyim adalah *al-fashiilah*, Al-Abbas adalah *al-'asyiirah*.

(لِتَعَارَفُوا)

Supaya kalian saling mengenal sebagian yang lain, bukan berlomba membanggakan leluhur dan

kabilah. Janganlah kalian saling membangga-banggakan diri dengan luhurnya nasab, karena kebanggaan adalah dengan ketakwaan.

(إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَّقَاكُمْ)

Yang paling mulia di sisi Allah *Subhanahu wa ta'ala* adalah yang paling bertakwa di antara kalian. Dengan takwa, jiwa menjadi sempurna dan tiap orang berbeda tingkatan kemuliaannya. Takwa adalah patuh kepada perintah dan menjauhi larangan.

(إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ)

Allah *Subhanahu wa ta'ala* Maha Mengetahui kalian dan segala sesuatu, Maha Mengetahui segala rahasia dan yang ada di dalam batin sebagaimana lahirnya.

2. Asbab An-Nuzul

Ibnu Abbas berkata :” Pada hari penaklukan kota Makkah, Nabi Shallallahu ‘alaihi wasallam memerintahkan Bilal untuk naik ke atas kakbah kemudian mengumandangkan azan. Atab bin Usaid bin Ali berkata : “Segala puji bagi Allah yang telah mengambil ayahku sehingga tidak melihat ini. Al-Harits bin Hisyam berkata : “

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad tidak menemukan muadzin selain gagak hitam ini. Abu Sufyan berkata:” Aku tidak mengatakan apapun , karena takut Tuhan langit memberitahukan kepada Muhammad. Malaikat Jibril pun datang kepada nabi Muhammad *Shallallahu ‘alaihi wasallam* dan memberitahukan apa yang mereka ceritakan. Beliau pun memanggil mereka dan menanyakan tentang apa yang mereka ceritakan. Dan mereka pun mengakuinya, sehingga Allah menurunkan ayat ini guna melarang dari membanggakan garis keturunan, banyak harta, hingga melarang mereka menghina orang-orang miskin. Karena maksud dari firman Allah tersebut adalah manusia berawal dari adam dan hawa, dan yang menjadi tolak ukur kemuliaan itu adalah ketakwaan.³⁵

Dalam riwayat yagn lain, ayat ini diturunkan tentang Abu Hindun. Inilah yang dituturkan oleh Abu Daud dalam kitab Al Maraasil: Amr bin Utsman dan Katsir bin Ubaid menceritakan kepada kami : dari Baqiyah bin Al Walid dari Az-Zuhri: Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wa sallam* memerintahkan Bani Bayadhah untuk menikahkan Abu Hindun dengan wanita dikalangan mereka. Mereka kemudian bertanya kepada Rasulullah :” Haruskah kami menikahkan putri kami dengan budak kami?”. Maka Allah menurunkan ayat ini.³⁶

³⁵ Muhammad bin Ahmad Al-qurthubi, *Al-jami’ Li Ahkam Alquran*. (Jakarta : Pustaka Azzam,2009), Juz. 1 Hal.102

³⁶ *Ibid*, hal.101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tafsir Ayat

Dalam ayat ini, Allah menyerukan manusia dengan menyebut manusia secara umum supaya selaras dengan keterangan yang disebutkan setelahnya dan mempertegas larangan-larangan yang telah disebutkan sebelumnya, serta memberikan pengertian bahwa pesan dalam ayat-ayat ini ditujukan kepada seluruh manusia secara mutlak, yaitu larangan menghina, mencela, dan yang lainnya. Maka, di sini Allah SWT menggunakan seruan .³⁷ **يَا أَيُّهَا النَّاسُ**

Allah berfirman **إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى**, maksudnya: "Hai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kejadian kalian dari air mani laki-laki dan air mani perempuan. Ibnu Humaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Mahran menceritakan kepada kami, dari Utsman Bin Aswad dari Mujahid : menjelaskan tentang firman Allah **إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى** bahwa Allah tidaklah menciptakan Manusia kecuali dari pertemuan laki-laki dan perempuan (air mani laki-laki dan perempuan)³⁸ . Allah menciptakan makhluk-Nya dari persilangan laki-laki dan

³⁷ Wahbah al-Zuhaili, *Op. Cit.*, hal.486

³⁸ Muhammad bin Jarir ath-Thabari, *Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an*. (Jakarta : Pustaka Azzam, 2009), Juz 23. Hal.767

perempuan, serta bernasab-nasab, bermarga-marga, bersuku-suku dan berbangsa-bangsa.³⁹

Makna ayat ini, Allah menyerukan kepada umat manusia wahai umat manusia, Kami menciptakan kalian dari asal-usul yang satu, dari jiwa yang satu, dari Adam dan Hawa. Kalian adalah sama, karena nasab kalian satu dan disatukan oleh bapak yang satu dan ibu yang satu. Tidak ada tempat bagi untuk membanggakan nasab, karena semuanya sama dan tidak sepatasnya sebagian dari kalian menghina dan mencela sebagian yang lain, sedang kalian sebenarnya adalah saudara senasab⁴⁰

Kami menjadikan kalian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling mengenal, bukan saling acuh dan berselisih. Maksudnya, Allah SWT menciptakan kalian supaya saling kenal, bukan saling membanggakan nasab.⁴¹

Juga Sayyid Qutb dalam tafsirnya mengatakan : “Hai manusia yang berbeda ras, berbeda warna kulit, berbeda suku dan kabilahnya, janganlah kalian bercerai berai, janganlah saling bertentang dan bermusuhan karena kita diciptakan dari pokok yang satu.⁴²

³⁹ Muhammad bin Ahmad Al-qurthubi, *Op. Cit.*, hal.107

⁴⁰ Wahbah al-Zuhaili, *Op. Cit.*, hal.486-487

⁴¹ *Ibid*

⁴² Sayyid Qutb, *Fii Zhilalil Quran*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), Juz 10, hal.421

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang menyeru ini adalah Zat yang telah menciptakan kamu dari laki-laki dan perempuan. Dialah yang telah memperlihatkan kamu tujuan dari menciptakan kamu bersuku-suku dan berbangsa-bangsa, yaitu untuk saling mengenal dan bersikap harmonis, bukan untuk bermusuhan dan saling jejal.⁴³

Adapun perbedaan warna kulit, bahasa, watak, akhlak, serta perbedaan bakat dan potensi merupakan keragaman yang tidak perlu menimbulkan perselisihan dan permusuhan, melainkan cara untuk menimbulkan kerjasama supaya bangkit dalam memikul tugas dan memenuhi segala kebutuhan.⁴⁴

Sesungguhnya Allah menjadikan bangsa-bangsa dan suku-suku ini supaya sebagian dari kalian mengenal sebagian dari lainnya dalam hal kedekatan dan kejauhan dari kekerabatan, bukan untuk menunjukkan keutamaan kalian dalam hal itu⁴⁵, yaitu dalam berbangsa-bangsa dan bersuku-suku. Sesuai dengan yang diriwayatkan oleh Muhammad bin Amr: dari Mujahid : “Firman Allah **لِتَعَارَفُوا** dan **وَقَبَائِلَ** dan bersuku-suku supaya saling mengenal. artinya saling mengenal si Fulan anak dari Fulan, dari ini dari itu.⁴⁶

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ Muhammad bin Jarir ath-Thabari, *Op. Cit.*, hal.772

⁴⁶ *Ibid.*, hal.773

Warna kulit, ras, bahasa, negara, tidak ada dalam pertimbangan Allah. Disana hanya ada satu timbangan untuk menguji dan mengetahui keutamaan manusia yaitu *إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفَعُكُمْ*, *Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu*⁴⁷.

Keutamaan yang ada di antara kalian adalah takwa. Barangsiapa berhiaskan dengan ketakwaan, dirinyalah yang lebih mulia, baik, dan terhormat. Tinggalkanlah sikap saling membangga-banggakan diri, karena Allah *Subhanahu wa ta'ala* Maha Mengetahui kalian dan amal perbuatan kalian, Maha Mengerti batin, keadaan, dan seluruh urusan kalian⁴⁸. Makna takwa adalah memelihara ketentuan-ketentuan Allah, baik itu berupa perintah atau larangan.⁴⁹

Abu Bakar al-Bazzar dalam Musnad-nya dari Hudzaifah, ia berkata, "Rasulullah saw. Bersabda⁵⁰:

كلکم بنو آدم. وادم خلق من تراب، ولینتهین قوم یفخرون بأبائهم، أو
لیکونن أهون علی الله من الجعلان

Artinya :

Kalian semua adalah keturunan Adam, dan Adam diciptaknn dari tanah. Berhentilah kaum dari sikap membanggakan leluhur

⁴⁷ Syyid Qutb, *Op. Cit.*, hal.442.

⁴⁸ Wahbah al-Zuhaili, *Op. Cit.*, hal.487

⁴⁹ Muhammad bin Ahmad Al-qurthubi, *Op. Cit.*, hal.112

⁵⁰ Wahbah al-Zuhaili, *Op. Cit.*, hal.487

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka, atau jika tidak, mereka adalah orang-orang yang lebih rendah bagi Allah SWT dari al-ju'lan.⁵¹

Dalam *Aadaabun Nufuus*, Ath-Thabari meriwayatkan, "Rasulullah saw. Menyampaikan khutbah di Mina pada pertengahan hari tasyriq dari atas unta beliau. Dalam khutbahnya, beliau bersabda .⁵²

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَلَا إِنَّ رَبَّكُمْ وَاحِدٌ وَإِنَّ أَبَاكُمْ وَاحِدٌ، أَلَا لَا فَضْلَ
لِعَرَبِيٍّ عَلَى أَعْجَمِيٍّ وَلَا لِعَجَمِيٍّ عَلَى عَرَبِيٍّ وَلَا لِأَحْمَرَ عَلَى أَسْوَدَ
وَلَا لِأَسْوَدَ عَلَى أَحْمَرَ إِلَّا بِاتَّقْوَى، أَلَا هَلْ بَلَغْتَ؟ قَالُوا نَعَمْ. فَلْيَبْلُغِ
الشَّاهِدَ الْغَائِبَ

Artinya

Wahai manusia, Tuhan kalian satu, dan bapak kalian satu. Ingatlah, tidak ada keutamaan bagi orang Arab atas orang Ajam (non-Arab), tidak pula bagi orang Ajam atas orang Arab, tidak pula bagi orang berkulit hitam atas orang berkulit merah, dan tidak puh bagi orang yang berkulit merah atas orang yang berkulit hitam, melainkan dengan ketakwaan. Ketahuilah, apakah aku telah menyampaikan?" Orang-orang pun menjawab, 'Ya.' Lalu beliau bersabda, "Hendaklah yang hadir menyampaikan kepada yang tidak hadir.

⁵¹ Ju'lan : Jenis kumbang yang memakan kotoran

⁵² Wabiah al-Zuhaili, *Op. Cit.*, hal.487-488

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian berguguranlah segala perbedaan, berguguranlah segala nilai. Lalu dinaikkanlah satu timbangan dengan satu penilaian. Timbangan inilah yang digunakan manusia untuk menetapkan hukum. Nilai inilah yang harus dirujuk umat manusia dalam menimbang.⁵³

Kemudian dinaikkanlah satu panji yang diperebutkan supaya semua orang bisa bernaung dibawahnya, yaitu ketakwaan. Inilah yang akan menyelamatkan manusia dari fanatisme ras, fanatisme kabilah, fanatisme daerah, dan rumah.⁵⁴

Islam memerangi fanatisme jahiliyah ini serta segala sosok dan bentuknya agar sistem islam yang manusiawi dan global ini tegak dibawah panji Allah, bukan di bawah panji keluarga, ataupun ras. Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam mengabarkan tentang fanatisme jahiliyyah “Tinggalkanlah , karena itu merupakan bangkai” (H.R. Muslim).⁵⁵

4. Analisis Bentuk Larangan Rasisme

Dalam surat Al-Hujurat ayat 13 ini, bentuk rasisme Allah tidak langsung menyerukan dilarang berbuat rasisme, dilarang menganggap kelompok lain lebih lemah, dilarang menganggap

⁵³ Sa'iyid Qutb, *Op. Cit.*, hal.422

⁵⁴ *Ibid*

⁵⁵ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok tertentu lebih superior, tapi Allah langsung menyebutkan bahwa adanya perbedaan kelompok, warna kulit, ras di bumi ini yaitu tujuannya adalah untuk saling mengenal, membantu satu sama lain sebagai makhluk bernama manusia dengan lafaz لَتَعَارَفُوا , artinya bukan untuk saling mengintimidasi, merendahkan.

Dan penilaian terbaik antar manusia bukanlah dari ras, warna kulit, kelompok, suku, daerah, melainkan adalah takwa **إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ**.

3. Surat Ar-rum : 22

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَالْوَالِدَاتُ إِذَا فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ
لِّلْعَالَمِينَ

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.

Surat ini Ar-rum berjumlah 60 ayat, dan termasuk kedalam surat Makkiyah. Dinamakan dengan surah ar-Ruum karena dibuka dengan berita tentang kekalahan romawi dan berita tentang kemenangan yang akan mereka raih beberapa tahun setelahnya. Hal ini merupakan salah satu kemukjizatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an, yaitu bisa menginformasikan halhal gaib di masa depan dan informasi tersebut benar-benar terjadi persis seperti yang diberitakan.⁵⁶

Tema surah ini sama dengan tema surahsurah Makkiyyah yang lain yaitu membahas prinsip-prinsip aqidah Islam berupa tauhid, sifat-sifatAllah SWT iman kepada risalah nabi, dan iman kepada kebangkian dan pembalasan di akhirat.⁵⁷

1. Tafsir Mufradat

(وَمِنْ آيَاتِهِ)

Di antara ayat-ayat Allah *subhanahu wa ta'ala* yang menjadi bukti petunjuk akan kuasa-Nya.⁵⁸

(وَإِخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ) : Perbedaan dan keragaman bahasa yang kalian gunakan⁵⁹.

(وَأَلْوَانِكُمْ) : Perbedaan warna kulit kalian, ada putih, hitam dan yang lainnya, padahal kalian semua adalah keturunan dari satu laki-laki dan satu perempuan yang sama, Atau maksudnya adalah perbedaan dan keragaman konstruksi anggota tubuh, bentuk warna, penampilan, dan keelokannya sehingga antara satu individu dengan individu yang lain memiliki bentuk dan penampilan yang berbeda-

⁵⁶ Wenhah al-Zuhaili, *Op. Cit.*, Juz 11, hal.65

⁵⁷ *Ibid*,

⁵⁸ *Ibid*, hal.88

⁵⁹ Muhammad bin Jarir ath-Thabari, *Op. Cit.*, Juz 20, hal.627

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beda yang selanjutnya bisa menjadi ciri khas masing-masing yang bisa dikenali sehingga bisa dibedakan antara satu individu dengan individu yang lain.⁶⁰

(إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ) : Sesungguhnya pada semua itu benar-benar terdapat ayat-ayat dan tanda-tanda bukti atas kuasa Allah SWT bagi orang-orang yang memiliki akal dan orang-orang yang memiliki pengetahuan. Tanda-tanda bukti itu bisa dipastikan tidak samar sedikit pun bagi setiap makhluk yang berakal, baik itu dari kalangan bangsa malaikat, manusia, maupun jin.⁶¹

2. Tafsir Ayat

(وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ) Dan di antara ayat-ayat Allah SWT yang menjadi tanda bukti atas kuasa-Nya yang agung dan atas wujud-Nya adalah penciptaan langit dan bumi. Allah SWT menciptakan langit yang tinggi tanpa tiang penyangga, dihiasi dengan bintang-bintang dan planet-planet, serta penciptaan bumi dengan lapisan- lapisannya yang dipenuhi dengan kandungan kekayaan alam yang melimpah, dikukuhkan dan

⁶⁰ Wahbah al-Zuhaili, *Op. Cit.*, Juz 11, hal.89

⁶¹ Ibnu

distabilkan dengan gunung-gunung, berikut lembah, lautan, dataran, hewan, pohon, flora dan fauna yang terdapat padanya.⁶²

Karena penciptaan langit dan bumi maknanya adalah mengadakan ciptaan yang besar, agung, dan amat cermat ini yang kita ketahui hanya amat sedikit saja darinya. Bilangan planet, meteor, bintang, Matahari, awan, dan tata surya tak teritung jumlahnya. Sehingga jikalau dibandingkan dengan bumi kita yang kecil ini, semua itu tak lebih seperti atom yang tersesat, bahkan tidak ada bobot dan pengaruhnya sama sekali. Disamping besarnya semesta itu, juga terdapat keserasian yang mengagumkan, antara planet, orbit, perputaran dan gerakan masing-masing. Juga jarak dimensi tertentu yang ada diantara masing-masing benda langit tersebut yang menjaganya dari benturan, kerusakan, perubahan gerak, dan kekacauan. Segala sesuatu itu dijadikan sesuai dengan ketentuan yang amat teliti.⁶³

(وَإِخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ) Diantara ayat penciptaan langit dan bumi yang menakjubkan itu adalah perbedaan bahasa dan warna kulit diantara manusia. Perbedaan bahasa dan warna kulit didukung dengan adanya perbedaan lingkungan yang terjadi karena tabiat kedudukan bumi secara astronomis, yang mana perbedaan astronomis inilah yang berhubungan dengan adanya perbedaan bahasa dan warna kulit dari setiap manusia

⁶² *Ibid.*, hal.93

⁶³ Sa'ayid Qutb, *Op. Cit.*, Juz 9, hal.139

walaupun pada dasarnya penciptaan manusia tercipta dari asal yang sama.⁶⁴

Alam ini tidaklah kosong dari makhluk, tetapi sebaliknya. Allah *subhanahu wa ta'ala* menciptakan di dalamnya suasana ramai dan semarak oleh bangsa manusia yang memiliki banyak ras yang beragam, bahasa yang berbeda-beda, warna yang bervariasi, suara yang berbeda-beda, postur, penampilan dan ciri-ciri fisik yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya seperti perbedaan sidik jari, perawakan, bentuk wajah, ketampanan, keelokan, keburukan dan lain sebagainya, meskipun mereka berasal dari keturunan yang sama, dari bapak yang sama dan ibu yang sama.⁶⁵

(إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ) Sesungguhnya pada semua yang disebutkan itu benar-benar terdapat ayat-ayat dan tanda-tanda bukti atas kesempurnaan dan totalitas kekuasaan Ilahi bagi orang-orang yang memiliki akal, pikiran, intelektualitas dan perseptivitas yang aktif dan tajam serta ilmu yang bermanfaat yang semuanya itu menuntun mereka kepada yang hak, membimbing mereka untuk memikirkan, memerhatikan, mencermati dan mentadaburi segenap makhluk ciptaan. Semua itu juga menegaskan kepada mereka bahwa semua makhluk itu tidak lain diciptakan untuk suatu

⁶⁴ Ibid

⁶⁵ Wahbah al-Zuhaili, *Op. Cit.*, Juz 11, hal.93

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hikmah yang agung serta kemashlahatan yang luhur, bukan secara main-main, tiada guna, tanpa maksud dan tujuan yang benar.⁶⁶

3. Analisis Bentuk Larangan Rasisme

Dalam surat Ar-rum ayat 22 ini, Allah tidak menyebutkan secara langsung dan tegas tentang larangan berbuat rasis, melainkan menjelaskan salah satu bentuk keagungan Allah adalah dengan menciptakan langit dan bumi.

Dan di dalam bumi ciptaan Allah tersebut, sudah dipastikan tidak kosong. Allah telah menciptakan manusia dari warna kulit yang berbeda, postur, bentuk tubuh penampilan, ciri fisik dan juga bahasa yang berbeda. Yang mana perbedaan – perbedaan tersebutlah yang menjadi keagungan Allah.

Dan diakhir ayat, Allah menjelaskan bahwasanya poin penciptaan langit dan bumi, serta perbedaan warna kulit dan bahasa merupakan suatu keagungan yang bisa dilihat, dicerna, dipahami bagi orang-orang yang benar benar menggunakan fungsi akal mereka.

Artinya di ayat ini Allah lebih menegaskan bahwa perbedaan warna kulit, ras, rupa, bentuk dan postur serta bahasa merupakan suatu keagungan, bukan merupakan cara untuk membeda-bedakan

apalagi menganggap rendah dan mengolok serta mengejek kelompok lain dengan anggapan kelompok yang melakukan tindakan tersebut (mengejek, mengolok, menganggap rendah kelompok lain) lebih baik. Dan hal tersebut (keagungan perbedaan warna kulit dan bahasa) berlaku bagi orang-orang yang memiliki akal.

B. IMPLIKASI PENDAPAT MUFASIRIN TERHADAP AYAT-AYAT LARANGAN RASISME

Dari penafsiran ulama terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan rasisme, menunjukkann bagaimana bentuk sikap yang disebutkan pada al-Qur'an yang mana sikap ini menajadi salah satu bentuk kejahatan rasisme.

Adanya bentuk kejahatan rasisme yang sudah diterangkan menjadikan penafsiran tentang bagaimana bentuk penolakam kejahatan rasisme sendiri dalam Al-Qur'an dari mulai adanya ancaman tantang bagaimana suatu keimanan di bandingkan dengan harus adanya sikap tidak rasis dalam semua perbedaan penciptaan dan juga ketakwaan yang menjadi tolak ukur bagaimana Allah melihat manusia bukan melihat dari ras nasab dan lain sebagainya yang bisa dibanggakan.

Sikap rasisme berkaitan dengan suatu keimanan dan juga ketakwaan yang mana keimanan dan juga ketakwaan adalah suatu hal yang menjadi momok utama dalam kehidupan sebagai makhluk Allah. Bagaimana seseorang yang memiliki salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu sikap yang merujuk pada sikap perbuatan kejahatan rasisme akan dipertanyakan suatu keimanan dan ketakwaan seseorang tersebut.

Setelah membahas mengenai bagaimana ayat-ayat yang berkaitan dengan rasisme, dan juga sudah dilakukan penelitian tentang penafsiran para ulama tentang ayat-ayat tersebut. Mengingat tentang bagaimana al-Qur'an itu sendiri mengungkapkan bagaimana penolakannya terhadap kejahatan rasisme.

Ayat-ayat yang berkaitan dengan tema, menjadi salah satu rujukan dalam melihat bagaimana kita menganggapi kejahatan rasisme yang terjadi. Karena memang pada dasarnya kejahatan rasisme sudah dibahas oleh al-Qur'an yang menandakan hal ini sudah terjadi dimasa lampau dan memang masih terjadi dimasa sekarang.

Dari penafsiran-penafsiran ayat yang bersangkutan, menunjukkan bagaimana al-Qur'an menolak adanya kejahatan ini, penolakan terhadap kejahatan ini diungkapkan dengan bagaimana al-Qur'an melarang keras melakukan atau memiliki perilaku rasisme itu sendiri.

Dalam larangan bersikap rasis, Allah dalam al-Qur'an menyangkutpautkan dengan sebuah keimanan, yang mana keimanan adalah menjadi hal pokok dalam kehidupan. Dari ayat-ayat yang dijabarkan penjelasan tentang bagaimana tidak seharusnya adanya sikap rasis pada manusia, karena menerima perbedaan adalah salah satu bentuk keimanan terhadap Allah.

Selain dengan iman menerima keberagaman, perbedaan, dan keanekaragaman serta tidak memiliki sifat rasis karena bersikap adil juga menyangkut tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketakwaan, karena pada dasarnya sikap takwa adalah bagaimana manusia merasa takut pada Allah dalam artian orang yang takwa akan taat dan patuh kepada Allah dalam menajuhi apa yang dilarang oleh Allah karena memiliki ketakwaan kepada Allah.

Dari pembahasan dan pemaparan di atas mengenai penafsiran mufasir tentang ayat-ayat yang bersangkutan menunjukkan suatu dampak logis atau implikasi yang bisa diambil sebagai pelajaran oleh manusia dalam berkehidupan sosial, diantaranya adalah:

1. Menghargai adanya perbedaan atau keanekaragaman

Perbedaan atau keanekaragaman yang terdapat di dunia adalah salah satu bentuk kekuasaan Allah yang mana perbedaan dan keanekaragaman menjadi salah satu corak dalam kehidupan. Suatu perbedaan selalu ada dalam kehidupan sosial, karena perbedaan termasuk dalam qadarnya Allah. Baik perbedaan ras, bahasa, warna kulit dan sebagainya, yang menjadikan suatu kehidupan sosial memiliki warna yang mana akan menjadi indah jika dalam bersosial saling menghargai dan menghormati suatu perbedaan tersebut.

Menghargai dan menghormati perbedaan akan menciptakan suatu keharmonisan dalam hidup bersosial, selain itu menghargai perbedaan juga termasuk dalam mengimani kekuasaan Allah tentang penciptaan. Karena ketika menghargai suatu perbedaan menjauhkan dari sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

superior sehingga mayoritas dan minoritas tidak ada batas diantara keduanya. Menghargai perbedaan juga akan menjadikan pemahaman bahwa manusia adalah sama sebagai makhluk Allah

2. Dilarang diskriminasi atau mengucilkan kelompok minoritas

Diskriminasi adalah suatu perbuatan yang tidak bisa dibenarkan, karena perbuatan diskriminasi adalah perbuatan yang mana terdapat korban didalamnya. Karenanya larangan diskriminasi sangatlah jelas bahwa diskriminasi adalah suatu tindakan yang jika dilakukan akan ada korban yang dirugikan baik dalam segi fisik maupun mental.

Larangan diskriminasi juga berlaku pada diskriminasi yang terjadi karena adanya perbedaan ras, agama, warna kulit maupun bahasa yang dilakukan baik oleh kelompok mayoritas maupun individu pada suatu minoritas.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

